Copyright © the author(s)

Analisis Kesalahan Kebahasaan Penulisan Huruf Dalam Media Massa Online (CNN Indonesia Edisi Tahun 2025)

Desinta Desinta[1], Cindy Nurhasanah[2], Agnes Elsonya Damanik[3], Hulman Panjaitan[4], Rupma Riana Saragih[5], Despri Mariyani Siahaan[6], Jakaria Jakaria[7]
[1-7]Universitas Negeri Medan, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Desinta Desinta
desintadesinta@089gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan huruf pada media massa online CNN Indonesia, khususnya pada penggunaan huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan studi pustaka (*library research*) yaitu metode dengan pengumpulan data yang mempelajari dan memahami berbagai teori dari beragam sumber literatur yang relevan melalui kegiatan kajian literatur (literature review) yang sistematis, yaitu dengan mengidentifikasi, membaca, menganalisis, dan membandingkan teori-teori yang relevan dari berbagai sumber akademik seperti buku ilmiah, jurnal, artikel, dan laporan penelitian yang berhubungan dengan topik yang dikaji untuk mengidentifikasi kesalahan yang berkaitan dengan kesalahan penulisan huruf. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kesalahan penulisan huruf pada media massa online tersebut, kesalahan ini dapat mengurangi kredibilitas laporan media massa dan mengganggu pemahaman pembaca. Penelitian ini merekomendasikan perbaikan dan pengawasan yang lebih ketat terhadap penulisan huruf pada media massa online untuk meningkatkan kualitas dan keakuratan informasi.

Kata Kunci: *analisis kebahasaan, kesalahan penulisan huruf, media massa online*

Pendahuluan

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi di Indonesia karena bahasa merupakan alat komunikasi yang mencerminkan keunikan manusia. Fungsi utamanya adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi antara berbagai daerah (Khasanah, 2020). Menurut Zulaela et al. (2017), bahasa Indonesia terdiri dari empat keterampilan dasar: membaca, menulis, berbicara, dan menyimak atau mendengarkan. Dari keempat kemampuan tersebut, menulis adalah yang paling penting untuk dikuasai. Untuk menulis dengan baik, sangat penting untuk menulis sesuai dengan pedoman ejaan yang tepat dan mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Ejaan adalah cara menggunakan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan standar kaidah bahasa Indonesia. Saat ini, ejaan Bahasa Indonesia adalah yang terbaik. Keseluruhan aturan yang mengatur hubungan antara lambang dan bunyi ujaran dikenal sebagai ejaan. Secara teknis, ejaan mencakup penggunaan tanda baca, penulisan kata, dan penulisan huruf (Purnamasari et al., 2020). Namun, beberapa orang berpendapat bahwa ejaan mencakup aturan umum yang mengatur pelambangan bunyi dalam bahasa, termasuk pemisahan dan penggabungan bunyi (Anwar, 2023).

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dibuat oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyempurnakan ejaan bahasa indonesia agar komunikasi yang benar dan efektif. Menurut Nisa (2018), kesalahan ejaan yang paling umum terjadi saat menulis berita termasuk menggunakan tanda titik, tanda titik dua, tanda koma, tanda hubung,

garis bawah, huruf kapital, huruf tebal, dan lambang bilangan.

Banyak orang yang menggunakan bahasa di era teknologi belum menyadari bahwa mereka masih salah menggunakannya. Media cetak dan media online masih banyak mengalami kesalahan bahasa ini. CNN Indonesia adalah salah satu jenis media online. Berita elektronik adalah jenis teknologi yang memungkinkan pembaca mengakses berita kapan saja dan di mana saja tanpa harus membeli media cetak sebelumnya.

Beberapa media online, termasuk CNN Indonesia, sering melakukan kesalahan ejaan terkait masalah ini. Salah satu kesalahan yang sering ditemukan dalam penelitian sebelumnya adalah penggunaan huruf kapital, huruf miring, dan tanda baca. Misalnya, penggunaan huruf miring untuk istilah asing seringkali tidak konsisten, yang dapat membingungkan pembaca. Kesalahan seperti ini dapat menyebabkan pesan tidak jelas atau salah tafsir.

Berdasarkan kesalahan ejaan yang telah disebutkan di atas, dapatkah kita menentukan jenis kesalahan ejaan apa yang terjadi pada CNN Indonesia edisi online pada tahun 2025? Dan bagaimanakah edisi internet CNN Indonesia tahun 2025 mengidentifikasi kesalahan ejaan, yang mencakup kesalahan penulisan huruf kapital dan nonkapital, kesalahan penulisan huruf miring, kesalahan penulisan kata, kesalahan penulisan kata serapan, dan kesalahan penulisan tanda baca?

Metode

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menggambarkan fakta dan karakteristik objek penelitian secara rinci, sistematis, dan sesuai kenyataan. Fokus utama penelitian adalah kesalahan dalam penulisan huruf pada media daring CNN Indonesia tahun 2025.

Data yang digunakan bersifat kualitatif, berupa teks berita atau narasi yang diambil dari situs CNN Indonesia. Data ini dipilih berdasarkan kesalahan penggunaan huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal yang tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Pengumpulan data dilakukan melalui metode studi pustaka dan analisis dokumen. Peneliti menelusuri artikel-artikel berita di situs CNN Indonesia, kemudian menandai serta mendokumentasikan bagian-bagian yang mengandung kesalahan penulisan huruf. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar analisis teks, yang memuat indikator kesalahan berdasarkan aturan PUEBI. Lembar ini digunakan untuk membantu mengklasifikasikan dan mencatat bentuk-bentuk kesalahan secara terstruktur.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi, yaitu dengan menelaah isi berita untuk mengidentifikasi dan menggolongkan jenis kesalahan penulisan yang ditemukan. Hasil analisis kemudian diuraikan secara deskriptif kualitatif untuk memberikan penjelasan yang mendalam terkait temuan dalam penelitian ini.

Untuk memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang relevan, metode kualitatif dalam artikel ini menggunakan metode pengumpulan data dalam studi pustaka. Dalam penelitian ini, ada empat tahap studi pustaka, yaitu menyiapkan peralatan yang diperlukan, membuat bibliografi kerja, mengatur waktu, dan membaca atau mencatat bahan penelitian. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pemahaman tentang dunia melalui proses berpikir induktif. Peneliti berpartisipasi dalam situasi dan setting yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti dalam penelitian ini. Diharapkan bahwa peneliti secara konsisten berkonsentrasi pada fakta atau kejadian yang ada dalam konteks yang diteliti. Proses pengumpulan data ini menggunakan metode mencari dan menkonstruksi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya. Bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi ini harus dianalisis secara menyeluruh agar dapat mendukung gagasan dan proposisinya (Sugiyono, 2019).

(cc) BY
Copyright © the author(s)

Hasil

Dalam edisi tahun 2025, analisis artikel di CNN Indonesia menemukan banyak kesalahan meskipun berusaha mengikuti kaidah PUEBI. Studi menunjukkan bahwa kesalahan penulisan huruf kapital adalah yang paling umum, diikuti oleh kesalahan penulisan kata dan tanda baca. Ini sejalan dengan hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa pembaca mungkin kesulitan memahami berita karena kesalahan ejaan. Misalnya, judul berita yang tidak menggunakan huruf kapital pada nama atau lokasi orang dapat membuat informasi menjadi kurang jelas.

Pada artikel CNN Indonesia yang bertajuk "Ibu Jadi Terdakwa Suap Kasus Pembunuhan, Ronald Tannur Merasa Hancur" (dipublikasikan Senin, 17 Maret 2025, pukul 17.06 WIB), ditemukan sejumlah kesalahan dalam aspek kepenulisan. Pertama, kutipan langsung "Saya menyesal, jika saya tidak pergi malam itu, jika saya menuruti kata-kata ibu saya, mungkin tidak ada kejadian seperti ini. Kita semua tidak di sini" semestinya menggunakan huruf kapital pada kata tertentu, sehingga menjadi "Saya menyesal, jika saya tidak pergi malam itu, jika saya menuruti kata-kata Ibu saya, mungkin tidak ada kejadian seperti ini. Kita semua tidak di sini". Salah satu kesalahan penulisan yang terjadi dalam narasi ini adalah kata “ibu” yang seharusnya diawali dengan huruf kapital karena merupakan rujukan pada seseorang.

Selanjutnya, berita CNN Indonesia yang berjudul “PLN sukses Tekan Durasi & Frekuensi Gangguan Listrik Sepanjang 2024”, penulis menemukan banyak kesalahan ejaan dan tanda baca. “Keberhasilan PLN dalam meningkatkan keandalan listrik tidak lepas dari transformasi digital yang diterapkan di berbagai lini, mulai dari pembangkit, transmisi, distribusi, hingga layanan pelanggan. Dengan sistem digital yang makin canggih, gangguan dapat dipetakan dengan lebih akurat, memungkinkan penanganan yang lebih cepat dan efisien”, adalah contoh kesalahan ejaan. Salah satu kesalahan dalam kalimat tersebut adalah cetakan miring kata “makin”, yang seharusnya ditulis dengan “semakin”.

Setelah memeriksa berita tersebut, ditemukan bahwa kutipan dari Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo, menyatakan bahwa pernyataannya dibuat pada “Jumat (14/10).” Meskipun demikian, tidak ada bukti bahwa pernyataan ini dibuat pada bulan Oktober. Seharusnya disebutkan tanggal yang tepat karena berita tersebut dirilis pada Februari 2025.

Selain itu, tidak ada kesalahan penulisan angka yang signifikan dalam teks ini. Namun, kata-kata seperti “18 menit per tahun” mungkin memerlukan penjelasan karena terdengar aneh. Mungkin itu berarti mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan untuk gangguan secara keseluruhan daripada per tahun.

Pada artikel CNN Indonesia bertajuk "DPR: TNI Tembak 3 Polisi di Lampung Bisa Dibawa ke Peradilan Umum", yang ditayangkan pada hari Selasa, 18 Maret 2025, pukul 17:38 WIB, terdapat beberapa kesalahan kebahasaan yang perlu diperhatikan.

Pertama, agar pembaca yang baru mengenal istilah tidak bingung, penulis harus memberikan penjelasan lebih lanjut tentang akronim, seperti “Dewan Perwakilan Rakyat”. Selain itu, dalam konteks berita, penulis harus menggunakan istilah yang lebih formal dan tepat untuk menggambarkan peristiwa.

Kedua, lebih baik membuat frase “bisa dibawa ke peradilan umum” lebih jelas. Untuk memberikan nuansa yang lebih formal, kata “bisa” dapat diganti dengan “dapat”. Selain itu, dalam konteks hukum dan berita resmi, kata “dapat” lebih cocok.

Ketiga, terdapat kesalahan pada tanda baca. Setelah kata “Lampung” dalam kalimat tersebut, seharusnya ada koma untuk membedakan klausa dan meningkatkan makna kalimat. Hal ini penting agar pembaca lebih memahami informasi. Kesalahan-kesalahan ini menunjukkan bahwa penulisan berita harus menggunakan bahasa Indonesia dengan benar agar informasi dapat disampaikan dengan jelas dan tepat sasaran.

Pada artikel CNN yang diterbitkan hari Selasa, 25 Maret 2025 dengan judul "Media Asing Soroti Demo Tolak Pengesahan RUU TNI". Dalam berita ini terdapat kekeliruan penulisan dimana media Malaysia, Bernama, dalam artikel berjudul "Indonesia Passes Military Law Revisions Amid Protest" menyebutkan "pengunjuk rasa berkumpul di sekitar kompleks parlemen Jakarta menjelang pengesahan revisi UU itu oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI)". Kata berbeda sama maknanya yaitu kompleks seharusnya ditulis menjadi komplek dikarenakan kata tersebut menandakan suatu tempat jika ditulis ditambahkan S nya akan memiliki makna yang berbeda.

Dalam kalimat tersebut terdapat kata yang tidak perlu dicetak miring dan ada yang perlu untuk dicetak miring, seperti kata “Bernama” seharusnya penulisan bisa tanpa bercetak miring. Selain itu, kata “Passes Military Law Revisions Amid Protest” ini bisa ditulis dengan cetak miring dikarenakan merupakan kata asing yang digunakan.

Dalam berita ini juga ada sebuah kalimat yang menyatakan “Media Australia, ABC Net, juga mengabarkan demonstrasi mahasiswa ini dalam artikel berjudul Legislative amendments spark fears of a return to military supremacy in Indonesia as hundreds of protesters descend on parliament” ini seperti yang diatas bisa dituliskan menjadi cetak miring seperti “Media Australia, ABC Net, juga mengabarkan demonstrasi mahasiswa ini dalam artikel berjudul "Legislative amendments spark fears of a return to military supremacy in Indonesia as hundreds of protesters descend on parliament” seperti ini penulisan yang benar apalagi mereka tertuju pada judul suatu artikel yang menggunakan kata asing.

Dalam berita CNN terbitan senin, 24 maret 2025 berjudul “Teror Kepala Babi ke Tempo dan Kewajiban Negara Jamin Kebebasan Pers" menyebutkan "Sementara itu, Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan penyidik Bareskrim Polri telah melakukan oleh tempat kejadian perkara (TKP) dan pemeriksaan CCTV di Gedung Tempo, pada Minggu”. Dalam berita ini terdapat kesalahan yaitu seharusnya kata “TKP” dijabarkan dengan huruf kapital diawal kata seperti “Tempat Kejadian Perkara”.

Pembahasan

Kesalahan penulisan huruf dalam media massa online, seperti yang terjadi di CNN Indonesia pada edisi tahun 2025, merupakan masalah yang cukup serius dan perlu diperhatikan. Dalam penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa kesalahan ini mencakup penggunaan huruf kapital, huruf miring, serta kesalahan dalam penulisan akronim. Misalnya, akronim yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital terkadang ditulis dengan tidak konsisten, yang dapat membingungkan pembaca.

Selain itu, kesalahan penggunaan tanda baca juga menjadi sorotan. Banyak berita yang tidak mengikuti kaidah penggunaan tanda baca dengan benar, seperti penggunaan koma dan titik. Hal ini dapat mengubah makna kalimat atau membuat kalimat menjadi sulit dipahami. Penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ini sering kali terjadi pada berita yang ditulis secara cepat tanpa melalui proses editing yang memadai.

Media online seperti CNN Indonesia dapat menyampaikan informasi yang akurat dan efektif kepada pembaca. Namun, kesalahan penulisan huruf masih dapat terjadi, yang berdampak pada pemahaman dan persepsi pembaca.

Dalam media online CNN Indonesia, kesalahan penulisan huruf dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya kesadaran akan pentingnya penulisan huruf yang benar serta ketidaktahuan tentang ejaan dan tanda baca yang benar. Kesalahan penulisan huruf dapat berdampak pada pemahaman dan persepsi pembaca, yang dapat menyebabkan mereka salah memahami isi artikel dan kehilangan kepercayaan terhadap media online.

Pentingnya penguasaan ejaan dan tata bahasa dalam penulisan berita tidak bisa

Copyright © the author(s)

diabaikan. Media massa memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan akurat. Kesalahan dalam penulisan dapat merusak kredibilitas media dan mengurangi kepercayaan publik terhadap informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, pelatihan bagi jurnalis dan editor mengenai kaidah penulisan yang benar sangat diperlukan.

Simpulan

Analisis kebahasaan penulisan huruf dalam media massa online menunjukkan bahwa masih banyak kesalahan ejaan yang terjadi, meskipun media tersebut berfungsi sebagai sumber informasi yang cepat dan akurat. Penelitian terhadap beberapa media daring seperti Detikcom dan CNBC Indonesia mengungkapkan bahwa kesalahan yang umum ditemukan meliputi penggunaan huruf miring untuk istilah asing, kesalahan tanda baca, serta penulisan kata yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dari jurnalis dan editor dalam menjaga kualitas bahasa yang digunakan. Kesalahan berbahasa dalam berita online juga dapat mempengaruhi pemahaman pembaca. Misalnya, penggunaan tanda baca yang kurang tepat dapat menyebabkan ambiguitas dalam makna berita. Seperti yang tercantum dalam penelitian, kesalahan ini tidak hanya terbatas pada ejaan; melainkan juga mencakup elemen morfologi, sintaksis, dan diksi. Media massa harus melakukan pengecekan ulang sebelum publikasi agar informasi yang disampaikan jelas dan tidak menimbulkan kebingungan.

Untuk meningkatkan kualitas penulisan berita, disarankan agar media massa memberikan pelatihan kepada jurnalis mengenai kaidah kebahasaan yang benar. Dengan cara ini, diharapkan kesalahan berbahasa dapat diminimalisir dan berita yang dipublikasikan mampu memenuhi standar bahasa yang baik dan benar. Hal ini penting tidak hanya untuk menjaga profesionalisme media, tetapi juga untuk memberikan informasi yang terpercaya kepada masyarakat.

Referensi

Anwar, K., Bahri, S., & Winata, N. T. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Berita Politik Edisi April 2023 Dalam Media Massa Daring (Detik.Com). *BAHTERA INDONESIA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(2),* 672-687.

CNN Indonesia. (2025, Maret 18). *DPR: TNI Tembak 3 Polisi di Lampung Bisa Dibawa ke Peradilan Umum.* Diakses pada 19 Maret 2025, dari https://www.cnnindonesia.com/nasional/20250318173336-12-1210324/dpr-tni- tembak-3-polisi-di-lampung-bisa-dibawa-ke-peradilan-umum.

CNN Indonesia. (2025, Maret 17). *Ibu Jadi Terdakwa Suap Kasus Pembunuhan, Ronald Tannur Merasa Hancur*. Diakses pada 17 Maret 2025, dari https://www.cnnindonesia.com/nasional/20250317160923-12-1209812/ibu-jadi- terdakwa-suap-kasus-pembunuhan-ronald-tannur-merasa-hancur.

CNN Indonesia. (2025, Maret 25). *Media Asing Soroti Demo Tolak Pengesahan RUU TNI*. Diakses pada 26 Maret 2025, dari https://www.cnnindonesia.com/internasional/20250325142253-106-1212855/media-asing-soroti-demo-tolak-pengesahan-ruu-tni/amp

CNN Indonesia. (2025, Februari 14*). PLN Sukses Tekan Durasi & Frekuensi Gangguan Listrik Sepanjang 2024*. Diakses pada 19 Maret 2025, dari https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20250214194525-625-

1198505/pln- sukses-tekan-durasi-frekuensi-gangguan-listrik-sepanjang-2024.

CNN Indonesia. (2025, Maret 24). *Teror Kepala Babi ke Tempo dan Kewajiban Negara Jamin Kebebasan Pers.* Diakses pada 26 Maret 2025, dari https://www.cnnindonesia.com/nasional/20250324085846-12-1212226/teror- kepala-babi-ke-tempo-dan-kewajiban-negara-jamin-kebebasan-pers/amp#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17428929155843&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com

Hidayat, P., Sudiana, N., & Tantri, A. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Berita Detik Finance Dan Detik News. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,* 318-326.

Khasanah, R.U., dkk. (2020). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Pada Karangan Narasi Menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Puebi). *Jurnal Ika: Ikatan Alumni Pgsd Unars, 1(6)*, 310-318.

Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra, 2(2),* 218-224. https://jurnal.umpalembang.ac.id/bisastra/article/view/1261

Purnamasari, A. M., Magdalena, I., & Rosnaningsih, A. (2020). Analisis Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 SDN Binong II Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE), 1(1),* 13-23. https://doi.org/10.31000/ijoee.v1i1.256

Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Winata, N. T. (2019). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Media Massa Daring (Detikcom). *BAHTERA INDONESIA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(2).*

Zulaela M. S.. dkk. (2017). Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Sekolah Dasar. *Journal Perspektif Ilmu Pendidikan, 8(2).*